

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas nyeri pasca *Sectio Caesarea* maka dapat disimpulkan:

1. Rerata umur responden adalah berumur 26-30 tahun (50%), berpendidikan SLTA (60%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (76%) dan lebih dari setengahnya pada multipara (66,7%).
2. Intesitas nyeri sebelum mobilisasi dini dengan total sampel sebanyak 30 orang, lebih dari setengahnya berada pada kategori intensitas nyeri berat (skala 7-9) sebanyak 21 orang (70%) dengan rata rata 7.43 dan std deviasi 1,382.
3. Intensitas nyeri sesudah mobilisasi dini dengan total sampel 30 orang lebih dari setengahnya berada pada kategori nyeri sedang (skala 4-6) sebanyak 19 orang (63,4%) dengan rata-rata adalah 4,83 dan std deviasi 1,464.
4. Bahwa terdapat penurunan sebelum dan sesudah intervensi sehingga bermakna Ada pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien pasca *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dengan p value < 0,001

B. SARAN

1. Bagi Responden

Diharapkan responden, khususnya ibu pasca *Sectio Caesarea* dapat lebih aktif dalam mengikuti anjuran mobilisasi dini sebagai salah satu strategi dalam mengurangi nyeri. Pengetahuan mengenai manfaat mobilisasi dini diharapkan

dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pemulihan serta mengurangi rasa takut atau khawatir terhadap pergerakan pasca operasi

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk pengembangan intervensi non farmakologis dalam manajemen nyeri, khususnya pada pasien pasca *Sectio Caesarea*.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah mengenai pentingnya mobilisasi dini sebagai intervensi non farmakologis dalam manajemen nyeri pasca operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain dan ukuran sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan variabel lain yang memengaruhi nyeri, seperti status psikologis, dukungan sosial dan riwayat persalinan sebelumnya. Selain itu dapat pula ditambahkan pengukuran jangka panjang untuk menilai efektivitas mobilisasi dini dalam pemulihan fisik dan psikologis pasca operasi.